

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

K-Pop merupakan singkatan dari Korean Pop yaitu jenis musik yang identik dengan sekelompok *boyband* atau *girlband*. K-Pop sendiri mencakup berbagai jenis program musik, genre musik, dan apa pun yang berhubungan dengan musik. Musik K-Pop tak hanya sekedar dianggap sebagai musik biasa. K-Pop menjadi salah satu kebudayaan yang berasal dari Korea Selatan. Kebudayaan K-Pop di Korea sendiri sangat diperhatikan dan banyak menarik perhatian dari masyarakat terutama para pelajar yang mengidolakan para artisnya. Tak hanya terkenal dan menyebarkan virus demam K-Pop di Korea saja, tetapi demam K-Pop telah menjalar ke berbagai negara dan merajai musik di kawasan Asia.

Sebagai seorang idol atau artis harus memiliki talenta yang bagus dalam bidang musik. Sebelum menjadi idol K-Pop yang dikenal banyak masyarakat, mereka terlebih dahulu wajib menjalani masa *training*. Tujuan utama dari *training* untuk melatih para calon idol supaya lebih matang dalam mengasah talentanya dalam bidang musik. Calon idol diberi pelatihan dalam olah vokal, olah tubuh atau menari, dan lain – lain. Masa *training* sendiri dilakukan dalam waktu yang tidak singkat, ada yang menjalani selama 4 hingga 10 tahun lamanya. Selama pelatihan peserta dilatih dengan sangat ketat dan agensi atau

perusahaan yang menaungi para *trainee* tidak memberi kebebasan pada para *trainee*. Karena setelah menandatangani kontrak dan menjadi *trainee* mereka harus tinggal dengan manajemennya dan melakukan semua hal yang sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Mereka juga harus siap untuk kehilangan kehidupan normal yang mereka jalani sebelumnya.

Selain memberikan pelatihan dalam bidang talenta, agensi mewajibkan para anak didiknya untuk diet atau menjaga pola makan mereka agar memiliki bentuk tubuh atau fisik yang bagus dan ideal. Karena menjadi seorang idol tidak hanya memiliki talenta yang bagus saja, tapi juga harus memiliki fisik yang bagus juga. Menjadi seorang idol di Korea harus di tuntut untuk tampil sempurna. Beberapa pihak manajemen juga menyuruh artisnya untuk melakukan operasi plastik. Selain tekanan dari pihak manajemen beberapa artis juga akan melakukan operasi plastik karena keinginannya sendiri. Mereka melakukannya semata – mata karena keinginannya sendiri dan ada juga karena adanya tekanan dari luar dan terpaksa mereka lakukan agar tidak mendapatkan komentar buruk dari para netizen. Di Korea Selatan sendiri operasi plastik merupakan hal yang biasa. Setiap orang tua akan menawarkan operasi plastik kepada anaknya sebagai hadiah kelulusan untuk anaknya

Semua bentuk kegiatan artis akan selalu di kontrol oleh agensinya. Setelah para *trainee* debut dan terkenal, mereka tidak akan mempunyai banyak waktu luang. Jam kerja yang sangat sibuk melebihi batas waktu wajar dan harus dilakukan setiap hari. Mereka hanya mempunyai sedikit waktu untuk

beristirahat. Bahkan setelah terkenal mereka tidak dibayar dengan bayaran yang sesuai, kadang juga tidak dibayar.

Permasalahan yang dialami para artis tersebut tidak asing lagi dan bukan menjadi rahasia lagi. Adanya media sosial membuat informasi – informasi tersebut dapat diketahui oleh khalayak. Media sosial menjadi sarana untuk para khalayak mengetahui suatu informasi. Di era digital yang berkembang pesat saat ini, informasi atau berita dapat diakses mudah dengan adanya media sosial. Adanya media sosial para pengguna dapat berkomunikasi dan dapat saling bertukar informasi dengan mudah. Pesan atau informasi yang dibagikan juga lebih cepat didapatkan.

Idol K-Pop dapat berinteraksi dengan para penggemarnya di seluruh negara melalui media sosial tanpa harus bertemu langsung dan para penggemar juga dapat mengetahui kegiatan atau jadwal dari idolanya. Adanya media sosial sangat mendukung sang artis untuk memperkenalkan diri ke khalayak luas dan menjadi terkenal melalui media sosial, sehingga media sosial dapat menjadi tempat promosi bagi pihak manajemen untuk mempromosikan artisnya dan hasil karya – karya yang telah dihasilkan oleh sang artis, dengan begitu dapat menguntungkan pihak manajemen dan artis itu sendiri.

Beberapa jenis media sosial dapat ditemukan di internet salah satunya ada sosial *networks* yang umum dan sering digunakan oleh masyarakat diantaranya ada Instagram, Twitter, Youtube, Facebook, dan lain – lain. Setiap idol tentunya memiliki semua jenis media sosial sehingga lebih mudah untuk

membagikan informasi dan kegiatan yang sedang dilakukan. Begitu juga dapat mempermudah penggemar untuk mengetahui informasi tentang para idolnya.

Twitter merupakan salah satu jejaring sosial yang sering dijelajahi, karena khalayak dapat dengan mudah saling berkomunikasi secara *online* dan bertukar informasi. Khalayak bisa dengan mudah menemukan apa yang sedang trending dengan menggunakan Twitter. Selain Twitter, Instagram juga menjadi salah satu jejaring sosial yang sering digunakan. Namun Instagram tak se-update seperti Twitter. Instagram lebih dominan untuk mengunggah sebuah foto dan video, sehingga informasi yang didapatkan juga terbatas.

Instagram sering digunakan sebagai sarana unjuk diri dengan membagikan foto – foto yang terbaik dan juga sebagai sarana untuk eksis di media sosial. Instagram lebih dominan untuk memposting sebuah foto namun tak menutup kemungkinan untuk memposting video. Hanya saja jika memposting video di Instagram durasinya terbatas hanya 1 menit. Adanya perkembangan zaman membuat teknologi dan media sosial mulai mengembangkan dirinya menjadi lebih baik. Seperti halnya Instagram, dari video yang hanya bisa diunggah dengan durasi 1 menit kemudian dapat membagikan video lebih dari 1 menit dengan fitur yang disuguhkan Instagram yaitu, IGTV (Instagram TV). Selain IGTV ada Instagram *Story* yang digunakan untuk mengunggah foto atau video dengan durasi hanya 15 detik, dan juga ada fitur Live Instagram yang digunakan untuk siaran langsung.

Idol K-Pop yang menggunakan Instagram dapat berbagi kegiatan mereka dengan mengunggah foto atau video mereka. Mereka juga bisa melakukan siaran langsung melalui Instagram sehingga para penggemar dapat berinteraksi langsung dengan idolanya yang sedang melakukan siaran langsung di Instagram. Khalayak atau netizen yang mengikuti sebagai *follower* di akun Instagram idolanya dapat melakukan aktivitas seperti memberikan komentar dan memberikan like pada unggahan foto atau video dengan menekan tanda hati. Selain mengunggah foto dan video di feed Instagram dan melakukan siaran langsung, para idol juga memanfaatkan fitur Instagram *Story* untuk berbagi aktivitas yang sedang mereka lakukan, sehingga para penggemar juga lebih update mengenai kegiatan idolanya.

Berbagai jenis media sosial yang digunakan tak hanya menguntungkan dan memiliki dampak positif saja, namun tentu saja memiliki dampak yang negatif. Terkadang khalayak salah dalam memanfaatkan dan menggunakan media sosial untuk suatu kepentingan yang tidak baik. Seorang idol yang terkenal selain memiliki penggemar yang mendukung mereka tentu saja juga ada netizen yang membenci mereka. Banyak diketahui bahwa Twitter merupakan jejaring sosial yang sering menjadi sasaran para netizen untuk melontarkan cacian – cacian pedas kepada idol K-Pop yang mereka benci. Selain Twitter, saat ini Instagram juga menjadi salah satu jejaring sosial yang menjadi sasaran netizen. Netizen akan memberikan komentar pada foto dan video yang diunggah sang artis di akun Instagramnya. Para netizen akan memberikan komentar – komentar yang buruk kepada artis tersebut. Perbuatan

yang dilakukan netizen tersebut secara tidak langsung dapat mengarah ke perbuatan *cyberbullying*.

Cyberbullying merupakan tindakan menghina, memermalukan, mengintimidasi, dan lain sejenisnya yang dilakukan melalui media sosial. Jika biasanya *cyberbullying* sering terjadi dikalangan remaja sekolah tidak menutup kemungkinan jika terjadi kepada para artis. *Cyberbullying* juga kerap terjadi dikalangan artis Korea Selatan. Setiap kegiatan dan tingkah laku yang dilakukan artis akan selalu menjadi sasaran netizen. Sehingga apa pun yang dilakukan artis tersebut akan selalu salah di mata netizen. Artis yang menjadi korban *cyberbullying* akan berusaha untuk mencari solusi agar dirinya tidak diserang netizen terus menerus. Namun artis yang menjadi korban *cyberbullying* bisa merasa sedih, tertekan, frustrasi, tidak percaya diri, dan bahkan bisa menjadi depresi. Kesehatan mental dan psikologis artis tersebut juga akan terpengaruhi. Ketika mereka yang menjadi korban *cyberbullying* tidak tahan dengan serangan *haters* bisa jadi mereka akan melakukan tindakan yang diluar nalar mereka.

Ada beberapa artis Korea atau idol K-Pop yang menjadi korban *cyberbullying* salah satunya berasal dari grup vokal atau *girlband* Korea. Choi Jin Ri atau biasa dipanggil Sulli, ia merupakan anggota dari *girlband* f(x) yang dinaungi oleh agensi SM Entertainment. Sebagai seorang idol K-Pop yang tergabung dalam sebuah *girlband* f(x), Sulli juga mneggeluti dunia seni peran dengan tampil di beberapa drama Korea, seperti “*To The Beautiful You*” sebagai pemeran utama. Namun pada tanggal 14 Oktober 2019, Sulli telah

dikabarkan meninggal dunia. Dia meninggal karena bunuh diri. Penyebab dia bunuh diri karena tekanan mental, depresi yang disebabkan serangan *cyberbullying* kepada dirinya. Sulli sering menjadi sasaran netizen karena beberapa postingannya di Instagram yang tidak memakai bra dan beberapa kontroversi lainnya. Telah diketahui bahwa Sulli memiliki penyakit mental seperti serangan panik dan fobia sosial, sehingga dengan adanya serangan dari netizen membuat kondisi Sulli makin memburuk dan akhirnya memilih untuk bunuh diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, media sosial Instagram merupakan salah satu media untuk membagikan informasi dan sebagai sarana untuk eksis di media sosial. Selain digunakan untuk hal positif, Instagram juga dapat disalahgunakan oleh penggunanya untuk kejahatan di media sosial. Maka penulis tertarik untuk mengkaji sejauh mana dampak yang terjadi karena penggunaan media sosial Instagram. Untuk mengetahui kebenarannya penulis akan mengkaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan etika teleologi dan etika media sosial.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis *cyberbullying* di media sosial Instagram terhadap akun Instagram @jelly_jilli ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis *cyberbullying* di media sosial Instagram terhadap akun Instagram @jelly_jilli.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber bahan masukan sebagai pemecahan masalah mengenai *cyberbullying* di media sosial.
- b. Penelitian memberikan informasi tentang dampak *cyberbullying* di media sosial

2. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan media sosial, khususnya tentang *cyberbullying* di media sosial Instagram. Selain itu, dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

